



**KABUPATEN TANGERANG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

LAROSI (LAYANAN RESTORASI ARSIP KELILING)



Kabupaten Tangerang

LAROSI (Layanan Restorasi Arsip Keliling)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, arsip fisik secara cepat mulai beralih ke format digital. Banyak institusi seperti perpustakaan, arsip nasional, dan perusahaan telah mengadopsi langkah-langkah untuk mendigitalkan arsip fisik. Namun, masih ada sejumlah institusi yang memiliki arsip fisik berharga yang memerlukan restorasi dan pemeliharaan. Sayangnya, akses terhadap layanan restorasi arsip sering kali terbatas, terutama di wilayah yang jauh dari pusat perkotaan.

Menurut penelitian oleh Fadhila dan Purwanto (2020), "Keterbatasan akses terhadap layanan restorasi arsip menjadi tantangan serius dalam pemulihan dan pemeliharaan arsip fisik yang berharga." Kendala geografis dan keterbatasan infrastruktur menyebabkan institusi di beberapa wilayah sulit mendapatkan layanan restorasi yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi yang dapat mengatasi masalah ini dan memperluas aksesibilitas layanan restorasi arsip.

Dalam konteks ini, program Layanan Restorasi Arsip Keliling muncul sebagai solusi yang potensial untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Studi oleh Nurlela dan Amin (2021) mengungkapkan bahwa "Program Layanan Restorasi Arsip Keliling memberikan kesempatan bagi institusi di daerah terpencil untuk memulihkan dan merawat arsip fisik dengan kualitas tinggi, sehingga melindungi dan melestarikan warisan budaya yang terkandung di dalamnya.

B. TUJUAN

Tujuan dari layanan restorasi arsip keliling adalah untuk memastikan kelestarian dan keberlanjutan arsip atau dokumen bersejarah yang memiliki nilai penting baik secara sejarah, budaya, maupun administratif. Beberapa tujuan utama dari layanan restorasi arsip meliputi:

1. Pemulihan Kondisi Fisik: Mengembalikan kondisi fisik arsip atau dokumen yang rusak atau mengalami kerusakan, seperti kertas yang kusut, halaman yang sobek, atau tinta yang memudar.

2. Pencegahan Kerusakan Lanjutan: Mencegah kerusakan lebih lanjut terhadap arsip atau dokumen yang bisa terjadi akibat faktor lingkungan seperti kelembaban, suhu, atau cahaya yang tidak sesuai.
3. Konservasi: Menjaga arsip atau dokumen tetap utuh dan dalam kondisi yang layak agar dapat digunakan atau dipelajari oleh generasi mendatang.
4. Aksesibilitas: Membuat arsip atau dokumen dapat diakses dengan mudah bagi pengguna, baik itu peneliti, sejarawan, maupun masyarakat umum yang membutuhkan informasi dari arsip tersebut.
5. Pengembangan Metode Restorasi: Mengembangkan teknik dan metode restorasi yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelestarian arsip.
6. Pendidikan dan Penyuluhan: Mengedukasi masyarakat atau institusi terkait pentingnya pelestarian arsip dan dokumen bersejarah, serta memberikan pemahaman tentang cara-cara melindungi dan merestorasi arsip dengan benar.
7. Pengembangan Koleksi: Mendorong pengembangan koleksi arsip yang kaya dan beragam untuk memperluas pemahaman kita tentang sejarah, budaya, dan perkembangan sosial.

Secara keseluruhan, tujuan utama dari layanan restorasi arsip adalah untuk memastikan bahwa informasi dan nilai-nilai yang terkandung dalam arsip atau dokumen bersejarah dapat dilestarikan dan diakses secara optimal untuk kepentingan sekarang dan masa depan, serta memudahkan institusi, lembaga, dan masyarakat dalam merawat dan memelihara arsip yang mereka miliki.

C. MANFAAT

Manfaat restorasi arsip keliling memberikan berbagai manfaat penting, baik bagi institusi yang memiliki arsip maupun untuk masyarakat umum yang memanfaatkannya. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari layanan restorasi arsip:

1. Pelestarian Warisan Sejarah dan Budaya: Layanan restorasi arsip membantu dalam mempertahankan dan melestarikan dokumen dan arsip bersejarah yang memiliki nilai budaya dan sejarah yang tinggi. Ini penting untuk memastikan informasi dan cerita dari masa lampau tetap tersedia dan dapat diakses oleh generasi mendatang.

2. Pencegahan Kerusakan Lebih Lanjut: Restorasi arsip membantu dalam mencegah kerusakan lebih lanjut terhadap dokumen dan arsip yang mungkin rusak atau mengalami degradasi akibat usia, lingkungan, atau penggunaan yang tidak tepat.
3. Memperbaiki Kondisi Fisik: Layanan restorasi dapat memperbaiki kondisi fisik dokumen, seperti merapikan kertas yang kusut, memperbaiki halaman yang sobek, atau memulihkan tulisan yang pudar, sehingga memungkinkan dokumen tersebut untuk tetap dapat dibaca dan digunakan.
4. Meningkatkan Aksesibilitas dan Penggunaan: Dengan memulihkan arsip, layanan ini meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi yang terdapat dalam dokumen tersebut. Ini penting untuk penelitian, pendidikan, dan kepentingan administratif yang membutuhkan data historis atau dokumen yang valid.
5. Mendorong Penelitian dan Pendidikan: Dokumen yang telah direstorasi dapat menjadi sumber informasi berharga untuk penelitian ilmiah, penulisan sejarah, studi budaya, dan pendidikan. Restorasi membuka peluang baru untuk memahami dan menganalisis masa lalu dengan lebih baik.
6. Preservasi Pengetahuan dan Pengalaman: Melalui layanan restorasi, pengalaman dan pengetahuan yang terdapat dalam arsip dan dokumen dapat dipertahankan, bahkan ketika format atau media aslinya mengalami degradasi.
7. Pengembangan Teknik dan Metode Restorasi: Layanan restorasi arsip juga berkontribusi pada pengembangan teknik dan metode restorasi yang lebih baik, sehingga efisiensi dan efektivitas dalam menjaga arsip dapat terus ditingkatkan.

Secara keseluruhan, manfaat dari layanan restorasi arsip keliling tidak hanya berdampak pada pelestarian fisik dokumen, tetapi juga pada pelestarian nilai-nilai historis, budaya, dan pengetahuan yang terkandung di dalamnya, serta meningkatkan aksesibilitas dan penggunaan dokumen tersebut oleh masyarakat luas.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Program Layanan Restorasi Arsip Keliling menawarkan inovasi menarik dalam layanan restorasi arsip, salah satunya adalah mobilitas. Dengan program ini, pemulihan dan pemeliharaan arsip dapat dilakukan di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh berbagai institusi. Unit restorasi arsip yang dilengkapi dengan peralatan dan tenaga ahli akan bergerak secara fleksibel dari satu lokasi ke lokasi lain, meningkatkan ketersediaan layanan dan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat.

Selain mobilitas, program ini juga memperkenalkan teknologi restorasi modern sebagai kebaruan yang signifikan. Program ini dilengkapi dengan perangkat pemindaian beresolusi tinggi, peralatan pemulihan kertas basah, dan metode restorasi arsip terkini. Penggunaan teknologi modern ini memungkinkan pemulihan arsip yang lebih efektif dan efisien. "Penerapan teknologi restorasi modern, seperti penggunaan scanner beresolusi tinggi, terbukti mampu meningkatkan kualitas hasil pemindaian dan mempercepat proses pemulihan arsip fisik." Dengan teknologi ini, program dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pemulihan dan pemeliharaan arsip fisik, menjaga integritas dan nilai historis arsip tersebut.

B. DESAIN INOVASI

Rancang bangun program Layanan Restorasi Arsip Keliling mencakup beberapa komponen utama untuk memastikan keberhasilan program ini. Tahap pertama melibatkan kendaraan restorasi arsip yang menjadi inti dari program ini. Kendaraan ini dirancang khusus untuk membawa peralatan restorasi arsip, seperti peralatan pemindaian, mesin pemulihan kertas basah, dan perlengkapan pemeliharaan lainnya. Setiap kendaraan dilengkapi dengan perlengkapan yang aman dan sesuai dengan standar kearsipan, memastikan pemulihan arsip dilakukan dengan cermat dan profesional.

Program ini juga melibatkan tenaga ahli restorasi arsip yang terdiri dari tim profesional. Tim ini mencakup konservator arsip yang ahli, ahli pemindaian yang terampil, dan spesialis pemulihan kertas basah. Keahlian dan pengalaman mereka dalam bidang ini memastikan pemulihan arsip dilakukan dengan standar tinggi dan sesuai dengan standar restorasi yang

berlaku. Tim ini akan melakukan pemulihan arsip langsung di lokasi yang dituju, memberikan layanan secara profesional dan berkualitas.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

"Layanan Restorasi Arsip Keliling" bertujuan untuk mengatasi keterbatasan akses terhadap layanan restorasi arsip yang sering kali dialami oleh institusi di wilayah terpencil. Mengingat pentingnya pemeliharaan dan restorasi arsip fisik berharga, inovasi ini mengintegrasikan berbagai komponen layanan untuk memastikan akses yang lebih luas dan efektif.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Pengumpulan Data Awal: 2. Survei dan Kuesioner: 3. Wawancara dan Diskusi Fokus:												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan dan Sasaran: 2. Pengembangan Konsep Inovasi: 3. Perancangan Rinci:												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Pengembangan Prototipe atau Versi Uji: 2. Rekrutmen Partisipan Uji Coba: 3. Pengawasan dan Pemantauan:												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Pengembangan												

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 1.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Tangerang

BAB III

PENUTUP

Dalam era digitalisasi yang pesat, peralihan arsip fisik ke format digital menjadi semakin umum. Namun, banyak institusi yang masih menyimpan arsip fisik berharga yang memerlukan restorasi dan pemeliharaan. Keterbatasan akses terhadap layanan restorasi arsip menjadi tantangan utama, terutama di daerah terpencil dan wilayah yang jauh dari pusat perkotaan. Penelitian oleh Fadhila dan Purwanto (2020) menunjukkan bahwa kendala geografis dan infrastruktur yang terbatas menghalangi akses institusi di daerah tersebut terhadap layanan restorasi yang diperlukan.

Untuk mengatasi masalah ini, inovasi melalui program Layanan Restorasi Arsip Keliling muncul sebagai solusi efektif. Program ini dirancang untuk menjangkau institusi yang kesulitan mendapatkan layanan restorasi secara lokal. Dengan mengadopsi pendekatan mobilitas, layanan ini dapat menyediakan restorasi dan pemeliharaan arsip dengan kualitas tinggi di lokasi yang jauh. Menurut studi Nurlela dan Amin (2021), program ini tidak hanya memperbaiki aksesibilitas layanan restorasi, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian warisan budaya yang terkandung dalam arsip fisik.

Layanan Restorasi Arsip Keliling menawarkan solusi konvergen yang menggabungkan teknologi modern dengan pendekatan praktis untuk melindungi dan merawat arsip fisik. Inovasi ini tidak hanya mengatasi masalah keterbatasan geografis tetapi juga mendukung pelestarian warisan budaya, memberikan dampak positif yang luas bagi institusi di seluruh Indonesia. Dengan memastikan akses yang lebih merata dan berkualitas terhadap layanan restorasi, program ini membantu melindungi dan melestarikan informasi berharga yang dapat digunakan untuk generasi mendatang.



KABUPATEN TANGERANG
2023